

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pembiayaan *Qardhul Hasan* Yang Diberikan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Kepada Para Anggota Pelaku Usaha Mikro.

Qardhul hasan merupakan pembiayaan dengan akad ibadah, dimana tujuan utamanya adalah membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat terbentuk sebuah semangat wirausaha dalam sektor industri mikro, yang pada akhirnya akan memacu percepatan ekonomi kerakyatan berbasis syariah. Hal tersebut sesuai dengan teori *qardhul hasan* yang dikemukakan Antonio¹ mengenai pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

Faktor utama nasabah melakukan pembiayaan *qardhul hasan* adalah karena adanya kemudahan nasabah dalam peminjaman dan faktor utama yang kedua adalah karena tidak adanya jaminan dan bunga dalam upaya meringankan beban orang yang kesulitan membayar pinjaman dapat dilakukan dalam bentuk memberikan tanggungan maupun menghapus pinjaman. Hal tersebut sesuai dengan Perintah Allah yang terdapat pada surah Al Baqarah ayat 245², ayat tersebut menjelaskan memberikan pilihan kita sebagai manusia yang berjiwa sosial untuk membantu sesama muslim

¹ Muhammad Syafi;I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema ismani, 2001), hlm. 131

² Departemen Agama RI, Syamil *Al-Qur'an* Special for Women dan terjemahannya, hlm.47

dalam hal meringankan beban hidup dengan memberikan pinjaman dengan niat yang ikhlas. Dalam ayat tersebut Allah menjanjikan akan memberikan atau melipatgandakan apa yang telah kita berikan kepada orang lain. Prinsip ini yang digunakan oleh BMT UGT Sidogiri dalam memberikan pinjaman *qardhul hasan* pada anggota pelaku usaha mikro.

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Amir selaku manajer BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Antonio³ yaitu dana yang telah disalurkan kepada anggota terutama pengusaha mikro, maka anggota memiliki kewajiban untuk mengembalikan angsurannya tanpa adanya penambahan bagi hasil. Ketentuan mengangsurnya ditetapkan pada akad yang telah ditandatangani sebelum pencairan dana. Meskipun sudah ditetapkan namun dalam hal mengangsur pembiayaan *qardhul hasan* di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo masih bersifat fleksibel maksudnya bisa dianggsur tanggal berapapun setiap bulannya dan apabila mengalami keterlambatan menganggsur juga tidak dikenai denda oleh pihak BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo.

Hal tersebut juga didukung oleh Wardi⁴ yang mendefinisi *Al-Qardh* dengan titik tekan pada kemampuan. Artinya pengembalian pinjaman dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* benar-benar melihat kemampuan dari si peminjam. Kita juga mengetahui bahwa kategori peminjam untuk pembiayaan *qardhul hasan* memang diutamakan pelaku usaha mikro. Jika

³Muhammad Syafi;I Antonio, hlm. 42

⁴ Ahmad Wardi Muslich, Fiqh Muamalat, (Jakarta: Amazah), hlm. 273

anggota pembiayaan *qardhul hasan* memang tidak mampu mengembalikan maka pihak lembaga juga tidak boleh memaksa untuk dikembalikan.

Tahapan selanjutnya dari proses pembiayaan adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon pemohon pembiayaan. Di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo persyaratan untuk melakukan pembiayaan *qardhul hasan* adalah mengisi formulir pembiayaan, menyetorkan fotocopy KTP calon anggota, fotocopy KTP istri/suami dan Fotocopy KK.

Persyaratan pembiayaan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Pitaloka.⁵ Dalam tulisannya mengungkapkan bahwa persyaratan untuk pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah melampirkan fotocopy KTP suami dan istri, fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy Kartu Nikah, fotocopy rekening listrik

Persyaratan administrasi memang hal yang wajib dilampirkan oleh pemohon pembiayaan, namun mengenai persyaratan juga tergantung oleh lembaga masing-masing. Setelah melakukan pengajuan, maka Di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo akan melakukan survey yang dilakukan oleh bagian pembiayaan. Dalam melakukan survey diharapkan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo mengetahui kondisi sebenarnya dari pemohon pembiayaan sehingga nanti proses penggunaan dan pengembalian dana *Qardhul Hasan* dapat dipertanggungjawabkan. Dalam survey ini nantinya yang menentukan anggota bisa mendapat pencairan dana *qardhul hasan* atau tidak. BMT UGT

⁵ Chusnul Pitaloka Kusuma Wijaya, *Analisis Pembiayaan Qardhul Hasan Dalam Peningkatan Usaha Kecil Pada BMT Muamalat Jumapolo*, Skripsi (Surakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnibis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta,2017)

Sidogiri cabang Lodoyo sendiri pada proses survey ini juga menentukan apakah nantinya pemohon pembiayaan akan diminta untuk menyerahkan jaminan atau tidak jika permohonan pembiayaannya dikabulkan meskipun dalam kategori pembiayaan *qardhul hasan*.⁶

Prinsip analisis pembiayaan yang dilakukan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo adalah prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy*. Analisis ini didukung oleh teori Antonio⁷ yang bertujuan untuk menilai kelayakan pemohon serta untuk menghindari tidak terbayarnya pembiayaan.

B. Kendala yang dihadapi BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo dalam memberikan pembiayaan *qardhul hasan*.

Dalam melakukan pembiayaan pastinya ada kendala yang dialami oleh BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo termasuk dalam memberikan pembiayaan *Qardhul Hasan*. Terdapat dua faktor kendala pembiayaan *qardhul hasan* yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Kendala Internal

a. Dana pembiayaan *qardhul hasan* masih terbatas

Faktor internal diantaranya adalah mengenai dana yang tersedia untuk pembiayaan *qardhul hasan* masih terbatas, sedangkan permintaan pembiayaan *qardhul hasan* bisa terbilang cukup banyak.

⁶ Wawancara dengan Bapak Deni Suyanto (*account officer* pembiayaan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo) pada tanggal 26 Mei 2018

⁷ Muhammad Syafii Antonio, hlm 160

Kendala seperti ini juga ditemukan oleh Riswandi⁸ pada penelitian terdahulu bahwa kendala lain yang dialami adalah adanya nasabah yang bermasalah karena dananya habis dipakai dan tidak dapat mengembalikan. Faktor tersebut diatas menjadi penghambat bagi BMT dalam menyalirkan dana, karena *Qardhul Hasan* tidak menggunakan profit atau bagi hasil, dan dana *Qardhul Hasan* yang dikembalikan akan dipinjamkan lagi kepada anggota lain.

b. Pembiayaan macet

Kendala internal berikutnya yang dialami BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo adalah anggota yang gagal bayar atau pembiayaan macet. Kurangnya kesadaran anggota untuk membayar tanggungan pembiayaan yang diberikan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo menjadi penyebab terjadinya pembiayaan macet. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Reny⁹ mengenai pembiayaan macet terjadi akibat penyimpangan pembayaran pembiayaan yang dilakukan penerima pembiayaan.

Kendala pembiayaan macet memang menjadi faktor utama berkurangnya ketersediaan dana pembiayaan *qardhul hasan*.

⁸ Dedi Riswandi, *Pembiayaan Qardhul Hasan Di Bank Syariah Kota Mataram, Skripsi*, (Mataram, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Mataram, 2015)

⁹ Reny Supriyatni, *Model alternative mediasi syariah dalam penyelesaian perbankan Syariah*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2006). Hlm 41

Kendala tersebut juga ditemukan Uswatun¹⁰ dalam penelitian terdahulu pembiayaan macet memang menjadi kendala utama yang menghambat berputarnya dana pembiayaan qardhul hasan.

2. Kendala Eksternal

a) Anggota menyalah gunakan dana yang telah diberikan

Dana pembiayaan qardhul hasan di BMT UGT Sidogiri memang difokuskan untuk membantu pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya. Tetapi sebagian anggota pembiayaan menurut Bapak kholil¹¹ masih menyimpang dan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan yang tidak berkaitan dengan pengembangan usaha.

Penyalahgunaan dana memang akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan utama dari pembiayaan qardhul hasan yang memang ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan usaha mikro. Hal tersebut sejalan dengan teori yang diungkapkan Ridwan¹² mengenai fasilitas pembiayaan qardhul hasan berupa suntikan dana sementara harus mampu mendorong produksi yang akhirnya meningkatkan kapasitas kesejahteraan usaha mikro.

¹⁰ Uswaun, “*Pengaruh pembiayaan Qardhul hasan pada BNI Syariah cabang Semarang terhadap perkembangan Usaha Kecil* (study kaspada BNI syariah kota semarang)”, *Skripsi* (Semarang: Fak.Syariah IAIN Walisongo, 2011).

¹¹ Wawancara dengan Bapak Kholil Mustaqim (*Account Officer* BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo) pada tanggal 07 Juli 2018

¹² Muhammad Ridwan, *Manajmen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), Hlm 28

b) Kurangnya pengalaman anggota dalam berwirausaha

Sedangkan kendala eksternal lainnya adalah anggota kurang pengalaman dalam berwirausaha. Pembiayaan qardhul hasan di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo memang dikhususkan untuk para wirausaha pada tingkatan usaha mikro. Tetapi beberapa anggota pembiayaan masih terkendala dengan kurangnya wawasan dalam berwirausaha yang akan berdampak pada pengembangan usahanya. Hal tersebut seperti yang dialami salah satu anggota pembiayaan, Ibu Suningsih¹³ mengungkapkan kesulitan dalam masalah pemasaran produknya sehingga usahanya sulit berkembang dan kurang produktif.

Pembiayaan qardhul hasan harusnya memang ditujukan untuk mendanai usaha mikro yang tergolong produktif dan dapat berkembang agar menunjang kesejahteraan pelaku usaha mikro. hal tersebut sejalan dengan teori yang diungkapkan Ridwan¹⁴ mengenai pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi yang meningkatkan pendapatan.

¹³ Wawancara dengan Ibu Suningsih (Anggota BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo) pada tanggal 07 Juli 2018

¹⁴ Muhammad Ridwan, *Manajmen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Hlm 164

C. Solusi yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo terhadap kendala dalam pemberian pembiayaan *qardhul hasan*

Dari setiap kendala yang dialami pastinya ada solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi, khususnya solusi pembiayaan *qardhul hasan* di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo. Solusi mengenai masalah internal dan eksternal dari BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo antara lain,

1. Solusi Kendala Internal

a. Kurangnya Ketersediaan Dana

Sumber dana *qardhul hasan* di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo berasal dari infaq anggota BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo. Karena bersifat dana sosial maka pengelolaannya harus benar-benar diperhatikan. Disinilah dituntut supaya manajemen Baitul Maal wa Tamwil ditata secara profesional.

Mengenai sumber dana *qardhul hasan* diperkuat oleh teori Asiyah.¹⁵ Dijelaskan juga dalam bukunya bahwa sumber dana juga berasal dari pendanaan non halal yang diperoleh oleh lembaga. Dana non halal yang dimaksud diperoleh dari anggota lain berupa denda atau pinalty sehingga dapat dimasukkan dalam dana halal.

b. Pembiayaan macet

Solusi Kendala pembiayaan macet yang dilakukan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo diantaranya adalah perpanjangan waktu pengembalian angsuran bagi anggota yang telat membayar, petugas

¹⁵ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm.243

akan mengingatkan dengan cara memberitahu via sms, telepon, petugas akan mendatangi langsung anggota yang akan membayar angsuran. petugas akan memberikan binaan dan arahan dalam mengelola dana .Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Suharjono¹⁶, pembinaan pembiayaan dari pencairan sampai pembiayaan dibayar lunas dilakukan yang oleh petugas pembiayaan akan mengurangi resiko pembiayaan macet.

Solusi lain pada anggota tidak mampu membayar angsuran sesuai perhitungan yang semestinya, pihak BMT akan mengurangi jumlah angsuran setiap bulannya. Solusi tersebut juga ditemukan oleh Rahma¹⁷ pada penelitian terdahulu bahwa pembinaan dan pengawasan yang dilakukan lembaga akan sangat membantu perkembangan usaha mikro yang dilakukan oleh para anggota.

2. Solusi Kendala Eksternal

a. Solusi Penyalahgunaan Dana oleh anggota

Solusi yang diterapkan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo untuk anggota yang menyimpang dalam penggunaan dana yang adalah lebih selektif dalam hal pemilihan calon anggota pembiayaan, melakukan pembinaan ulang kepada anggota yang sudah terlanjur menggunakan dana tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang

¹⁶ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil Dan Menengah* , (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003). Hlm 246

¹⁷ Sitti Rahma Guruddin, “Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Study Kasus pada BMT Al-Amin Kota Makassar)”, *Skripsi* (Makassar: Fak.Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin, 2014)

diungkapkan Ridwan¹⁸ mengenai pembiayaan qardhul hasan ditujukan untuk pembiayaan produktif yang dapat menunjang produktifitas usahanya. Sehingga selektifitas dalam pemilihan anggota penerima pembiayaan qardhul hasan harus lebih diperhatikan oleh pihak BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo.

b. Solusi Kurangnya Wawasan Berwirausah Anggota

solusi yang diterapkan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo terkait kendala kurangnya wawasan anggota dalam berwirausaha diungkapkan Bapak Amir¹⁹ dengan aktif memberikan pembinaan sebelum dana pembiayaan diberikan kepada anggota. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Suharjono²⁰, pembinaan pembiayaan dari pencairan sampai pembiayaan dibayar lunas dilakukan yang oleh petugas pembiayaan akan mengurangi resiko pembiayaan macet.

Pengawasan terhadap usaha yang dijalankan anggota memang diperlukan agar dana pembiayaan qardhul hasan yang ditujukan untuk pengembangan usaha dapat sesuai dengan yang diharapkan. Solusi mengenai kurangnya wawasan berwirausaha anggota pembiayaan juga ditemukan Riswandi²¹ dalam penelitian terdahulu.

¹⁸ Muhammad Ridwan, *Manajmen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Hlm 164

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Dinda Anjarwati (Anggota BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo) pada tanggal 07 Juli 2018

²⁰ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil Dan Menengah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003). Hlm 246

²¹ Dedi Riswandi, "*Pembiayaan qardhul hasan di Bank Syariah Kota Mataram*", *Skripsi* (Mataram : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Mataram, 2015)

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pembinaan rutin dilakukan untuk memastikan dana *qardhul hasan* benar digunakan untuk pengembangan usaha produktif.

D. Peran *qardhul hasan* Terhadap peningkatan kinerja usaha mikro khususnya di kecamatan Lodoyo.

Dari hasil wawancara terhadap manager BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Bapak Amir²², BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo merupakan lembaga keuangan syariah yang menggunakan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sesuai teori yang dikemukakan Ridwan²³ mengenai pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan peningkatan produksi demi tujuan kesejahteraan anggota.

Peran pembiayaan *qardhul hasan* dalam bidang ekonomi dapat dirasakan oleh anggota pembiayaan yang diantaranya berprofesi sebagai pedagang. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan penerima pembiayaan diperoleh informasi bahwa dengan adanya pembiayaan *qardhul hasan* maka pedagang tersebut bisa menambah koleksi dagangan di warungnya sehingga keuntungan yang diperoleh dari penjualannya pun juga meningkat. Hasil ini didukung oleh teorinya Asiyah²⁴ pada bab landasan teori bahwa pembiayaan dalam tingkat mikro bertujuan untuk memaksimalkan laba, artinya setiap usaha

²² Wawancara dengan Bapak Amir Burhan (manajer BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo) pada tanggal 07 Juli 2018

²³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press,2004). Hlm 164

²⁴ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm.5

yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha.

BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo juga membantu pelaku usaha mikro dalam hal pengembangan usaha. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Anjarwati²⁵ seorang pedagang ayam potong yang merupakan salah satu anggota pembiayaan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo didapat informasi bahwa BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha yang dilakukan anggotanya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Suharjono²⁶, pembinaan pembiayaan dari pencairan sampai pembiayaan dibayar lunas dilakukan yang oleh petugas pembiayaan akan mengurangi resiko pembiayaan macet.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo dapat berperan bagi perekonomian pelaku usaha mikro. Dengan adanya produk *qardhul hasan* anggota yang tidak memiliki modal pun dapat mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha demi meningkatkan kesejahterannya. Hal tersebut juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Diah²⁷ mengenai pelaku usaha mikro yang memiliki kemampuan berwirausaha tetapi belum memiliki modal yang cukup dapat menggunakan produk pembiayaan *qardhul hasan* di lembaga keuangan.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Dinda Anjarwati (Anggota BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo) pada tanggal 07 Juli 2018

²⁶ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil Dan Menengah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003). Hlm 246

²⁷ Yovita Diah Aditiriani, "Penerapan Pembiayaan Qardhul Hasan di bank Mandiri Syariah cabang semarang (Study kasus pada Mandiri Syariah kota Semarang)", *Skripsi* (Semarang:Fak. Syariah IAIN Walisongo, 2006).

